

ABSTRAK

Identifikasi Perbedaan Pola Penyelesaian Konflik Oleh Anak Laki-laki dan Perempuan Usia 10-12 Tahun

Paulus Lidi
989114008

Anak mengalami masa tumbuh kembang dalam berbagai kondisi lingkungan. Tidak semua lingkungan merupakan tempat yang menunjang bagi proses tumbuh kembang anak. Salah satu problem perkembangan yang dialami anak adalah apabila anak menghadapi konflik yang harus diselesaikannya. Beberapa situasi yang sering dialami anak adalah timbulnya konflik antara anak dengan orang tuanya, anak dengan guru dan anak dengan teman sebayanya.

Bagaimana anak menghadapi konflik dan menyelesaikannya tergantung pada banyak faktor. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar pada kemampuan anak menyelesaikan konfliknya adalah jenis kelamin.

Subjek penelitian sebanyak 22 anak-anak yang tergolong memiliki peringkat prestasi nilai rata-rata raport >6 dan <8 dan terdiri dari 11 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dengan usia rata-rata 10-12 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Hasil analisis dengan menggunakan perhitungan modus (*mode*) dan distribusi frekuensi relatif (distribusi prosentase) menunjukkan 81,8% anak perempuan dan 27,3% anak laki-laki memilih pola penyelesaian *positive problem solving*. Prosentase pola penyelesaian konflik *conflict engagement* berjumlah 9,1% anak perempuan dan 27,3% anak laki-laki. Prosentase pola penyelesaian konflik *compliance* berjumlah 9,1% anak perempuan dan 27,3% anak laki-laki. Prosentase pola penyelesaian konflik *withdrawal* berjumlah 18,2% anak laki-laki dan 0% anak perempuan.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa ada perbedaan pola penyelesaian konflik anak laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun. Uji *Chi-square* menunjukkan nilai $x^2 = 9,255$, dengan signifikansi *Asymptote p* = 0,029 maka, diartikan ada perbedaan pola penyelesaian konflik antara anak laki-laki dan perempuan.

ABSTRACT

IDENTIFYING THE DIFFERENCE OF CONFLICT-SOLVING PATTERNS IN BOYS AND GIRLS OF 10-12 YEARS OF AGE

**Paulus Lidi
989114008**

Children experienced developmental periods in various conditions of their environment. Not all environments are conducive for the development process in the children. One of the developmental problems experienced by the children is the conflict that should be resolved. Some situations frequently raise conflicts between the children with the parents, children with the teachers and the children with the peers.

How the children can cope with and resolve the conflict, it depends on many factors. One of factors, which have big effect on the children's ability in resolving their conflicts, is sex.

The research's subjects of 22 children were categorized to be having achievement in school with the average grade on their reports between > 6 and < 8 . The subjects consisted of 11 boys and 11 girls with average age of 10 – 12 years old. The data collection technique used interview.

The results of analysis by using Chi-square Test and percent distribution showed seventy two point seven percent for girls and twenty seven point three for boys select pattern of positive problem solving. Nine point one percent for girls and twenty seven point three percent for boys select pattern of conflict engagement. Nine point one percent for girls and twenty seven point three for boys select pattern of compliance. Nine point one percent for girls and twenty seven point three percent for select pattern of withdrawal.

The result of analysis by using Chi-square Test showed that there were differences in the pattern of resolving conflict in boys and girls of 10-12 years of age. The Chi-square Test showed value $\chi^2 = 9,255$ with significant Asymptote $p = 0,026$ It means there was significant deference between the groups of boys and girls.